

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan adanya emansipasi kaum wanita yang sering diserukan belakangan ini, banyak kaum wanita yang berkarir di berbagai bidang usaha. Posisi wanita sudah disamakan dengan kaum pria, khususnya di tempat-tempat kerja. Persaingan di tempat kerja bukan hanya dilihat dari segi keahlian saja namun penampilan pun menjadi prioritas dalam dunia kerja. Pada umumnya di tempat kerja tertentu para pekerja wanita dituntut untuk menggunakan sepatu bertumit pada saat bekerja. Dengan menggunakan sepatu bertumit pada saat bekerja akan memberikan penampilan yang profesional. Hal ini sebagian menjadi kendala untuk para calon pekerja wanita yang baru masuk ke dunia kerja karena tidak terbiasa menggunakan sepatu bertumit.

Bagi para calon pekerja wanita bukanlah hal yang mudah menggunakan sepatu bertumit, karena belum terbiasa. Menggunakan sepatu bertumit akan membuat mereka tidak nyaman dalam beraktivitas. Dengan demikian para calon pekerja wanita ingin mengetahui model dan luas alas tumit sepatu pada saat awal menjadi pekerja sehingga tidak mengganggu aktivitas pekerjaan.

Pada penelitian tugas akhir yang berjudul "Analisis Hubungan Antara Berat Badan dan Tinggi Tumit Sepatu Bagi Pekerja Wanita Ketika Beraktivitas" diketahui bahwa tinggi tumit sepatu wanita yang optimal untuk beraktivitas adalah antara 2-3 cm. Sehingga dalam penelitian ini tinggi tersebut yang akan digunakan untuk pengukuran. Penelitian selanjutnya yaitu bertujuan mengetahui model sepatu dan luas alas tumit yang sesuai digunakan oleh para calon pekerja wanita, sehingga mendukung aktivitas kerja mereka. Dengan demikian penelitian ini juga diharapkan para calon pekerja wanita dapat menentukan sepatu bertumit yang cocok bagi mereka untuk beraktivitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka masalah-masalah yang teridentifikasi adalah :

- Calon pekerja wanita merasa tidak nyaman menggunakan sepatu bertumit.
- Calon pekerja wanita dituntut menggunakan sepatu bertumit, akan tetapi jika mereka menggunakan sepatu bertumit dapat mengganggu aktivitas pada saat bekerja karena harus menjaga keseimbangan.
- Para calon pekerja wanita ingin mengetahui model sepatu dan luas alas tumit yang sesuai untuk berat badan mereka sehingga nyaman pada saat digunakan bekerja.
- Pada penelitian pendahuluan tidak diteliti model sepatu dan luas alas tumit sepatu.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang terjadi pada batasan masalah sehingga tidak menyimpang dari pencapaian tujuan penelitian dan lingkup pembahasan. Batasan yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa *Body Mass Index* (BMI) para calon pekerja wanita berkisar antara 16.0-21.0, sehingga pengukuran dilakukan pada kisaran *body mass index* tersebut. *Body mass index* digunakan untuk berat badan dan tinggi badan responden.
2. Jumlah objek pengamatan sebanyak 72 orang dimana ada 2 kelompok *body mass index* (16.0-18.5, 18.6-21.0) dan tiap kelompok *body mass index* tersebut berjumlah 36 orang.
3. Jenis sepatu yang digunakan dalam penelitian adalah sepatu tertutup dan sepatu bertali.
4. Ukuran sepatu yang digunakan antara 37-38.
5. Tinggi tumit yang akan digunakan oleh para calon pekerja wanita adalah 2-3 cm (berdasarkan TA "Analisis Hubungan Antara Berat Badan dan Tinggi Tumit Sepatu Bagi Pekerja Wanita Ketika Beraktivitas").

6. Ukuran besar tumit terbagi menjadi 2 bagian yaitu luas alas 1.8 cm^2 dan luas alas 7.5 cm^2 .
7. Performansi ditinjau dari waktu tempuh dan kenaikan denyut jantung.
8. Penelitian dilakukan pada mahasiswi yang kuliah di semester 7 keatas.
9. Kondisi pengukuran dilakukan pada bidang bidang datar (30 meter), naik tangga (2 lantai, 1 lantai = 21 anak tangga), dan turun tangga (2 lantai, 1 lantai = 21 anak tangga).
10. Penelitian dilakukan pada tinggi anak tangga $\pm 17 \text{ cm}$ dan lebar anak tangga 29 cm .
11. Pengukuran denyut jantung dilakukan 20 detik sebelum dan responden melakukan aktivitas berjalan pada bidang datar, naik tangga, dan turun tangga.
12. Tidak membahas aspek fisiologis.
13. *Concept Scoring* menggunakan kriteria maksimum.
14. Tidak dilakukan penelitian terhadap bentuk kaki.
15. Tidak meneliti bahan sepatu dan berat sepatu.

1.3.2 Asumsi

Asumsi:

1. Tingkat kepercayaan 95%.
2. Tingkat ketelitian 5%.
3. Mahasiswi yang diteliti adalah mahasiswi yang akan menjadi calon pekerja.
4. Mahasiswi dalam keadaan sehat.
5. *Body Mass Index* mewakili berat badan dan tinggi badan responden.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan- permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *body mass index*, model sepatu, luas alas tumit sepatu, dan bidang aktivitas terhadap variasi waktu tempuh dan kenaikan denyut jantung?

2. Bagaimana hubungan perubahan waktu tempuh terhadap perubahan kenaikan denyut jantung untuk 3 bidang aktivitas (bidang datar, naik tangga, dan turun tangga)?
3. Model sepatu dan luas alas tumit sepatu yang seperti apakah sebaiknya digunakan oleh para calon pekerja wanita sehingga mendukung aktivitas mereka ketika melakukan pekerjaannya?
4. Keluhan apa saja yang dirasakan saat menggunakan sepatu bertumit?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh *body mass index*, model sepatu, luas alas tumit, dan bidang aktivitas terhadap variasi waktu tempuh dan kenaikan denyut jantung.
2. Mengetahui perubahan waktu tempuh terhadap perubahan kenaikan denyut jantung untuk 3 bidang aktivitas (bidang datar, naik tangga, dan turun tangga).
3. Mengetahui model sepatu dan luas alas tumit sepatu yang baik untuk digunakan.
4. Mengetahui keluhan-keluhan pada saat menggunakan sepatu bertumit.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara jelas tentang Tugas Akhir ini, maka penulis menyusun laporan yang dibagi dalam beberapa bab yang merupakan kesatuan yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang memberikan gambaran secara umum masalah-masalah mengenai sepatu bertumit, model sepatu, luas alas tumit yang sesuai digunakan para calon pekerja wanita yang dapat mendukung aktivitas mereka ketika melakukan pekerjaannya. Pada bab ini juga berisi pengidentifikasian masalah, batasan serta asumsi-asumsi yang digunakan,

perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan mengenai isi laporan yang dibuat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dari berbagai sumber (buku dan internet) yang berkaitan dengan penelitian dan digunakan sebagai dasar teoritis dalam pembahasan dan pemecahan masalah.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka pemikiran dan urutan langkah-langkah pembuatan laporan tugas akhir ini dari awal penelitian/pengambilan data sampai dalam proses pembuatan laporannya, beserta penjelasan singkatnya.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi hasil pengukuran data yang telah dikumpulkan serta pengolahan data yang dilakukan.

BAB 5 ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang analisis terhadap hasil yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data-data penelitian.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan tentang masalah yang telah dibahas serta saran-saran atau usulan-usulan yang diperlukan untuk mendukung hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.